BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Asuhan kebidanan yang dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Penulis melakukan asuhan pertama kali pada tanggal 10 Mei 2022 dan melakukan pengkajian data, mengikuti perkembangan kehamilan ibu dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai 42 hari. Ibu umur 30 tahun Multigravida yang merupakan pasien yang diasuh dalam laporan tugas akhir ini, Ibu bertempat tingga di Jl. Gunungbatukaru Gang 5 Denpasar Barat. Ibu dan suami tinggal di sebuah rumah milik pribadi. Fasilitas rumah sudah dilengkapi dengan ventilasi udara yang cukup. Ibu menggunakan kamar mandi dengan jamban leher angsa serta dapur yang terpisah dengan kamar ibu. Keadaan dan lingkungan rumah bersih, ibu dan suami menggunakan sumber air bersih dari PDAM. Tidak ada kebiasaan merokok dari suami.

Penulis telah melakukan pendekatan dengan ibu “FW” dan keluarga mengenai tujuan pemberian asuhan kebidanan dari umur kehamilan 37 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya, sehingga ibu dan suami menyetujui untuk dijadikan subjek pada LTA ini. Berdasarkan kesepakatan penulis membuat usulan LTA yang telah diseminarkan pada tanggal 30 Mei 2022 dan telah dinyatakan lulus dan bisa melanjutkan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu “FW”.

1. **Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ibu "FW" Umur 30 Tahun Multigravida Usia Kehamilan 37 Minggu 3 Hari Beserta Janinnya Selama Kehamilan Trimester III.**

Ibu "FW" mulai diasuh sejak usia kehamilan 37 Minggu 3 hari selama kehamilan trimester III, ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan. Keluhan fisiologis selama kehamilan trimester III juga tidak dirasakan oleh ibu. Perkembangan kehamilan trimester III ibu "FW" dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7

Perkembangan Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu "FW" Selama Kehamilan di Puskesmas I Denpasar Barat, dan Dokter SpOG

Hari/Tanggal/ Jam/Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
Jumat, 20 Mei 2022/ pukul 09.10 wita/ di Puskesmas 1 Denpasar Barat	S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan O : keadaan umum : baik, kesadaran : composmentis, BB : 60,3 kg, TD : 125/70 mmHg, N: 80 x/menit, S: 36,5 C, R: 20 x/menit TFU: 30 cm DJJ: 142x/menit kuat dan teratur Pemeriksaan *head to toe*: Wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda, sklera mata putih, tidak ada *oedema*, bibir lembab, leher normal, payudara bersih, puting susu menonjol	Bidan "H" dan "A"

	keluar dan tidak ada lecet, pengeluaran tidak ada. Reflek patella : +/+ Pemeriksaan palpasi: Leopold I : TFU pertengahan *processus xyphoideus* (px) – pusat, pada bagian atas perut ibu teraba bagian besar, bulat lunak Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian keras memanjang seperti papan (punggung) dan disisi kanan perut ibu teraba bagian terkecil janin Leopold III : Pada bagian bawah perut ibu teraba bagian bulat keras tidak dapat digoyangkan Leopold IV : Posisi tangan pemeriksa konvergen tidak bertemu	
	A: G2P1A0 UK 38 Minggu 3 Hari Preskep ~~U~~ Puki T/H Intrauterine Masalah: 1. Ibu mengatakan belum mengetahui nutrisi pada kehamilan 2. Ibu mengatakan belum mengetahui calon pendonor darah 3. Ibu mengatakan belum mengetahui kontrasepsi yang akan digunakan pasca bersalin P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, bahwa ibu dan janin dalam keadaan baik dan normal. Ibu dan suami dapat memahami penjelasan bidan	

	2. Menyarankan ibu untuk tidur dengan posisi miring kiri, ibu dapat memahami dan sudah melakukannya setiap tidur maupun istirahat 3. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan dan segera ke fasilitas kesehatan jika sudah terjadinya tanda-tanda persalinan. Ibu dapat memahami dan bersedia melakukannya 4. Memberitahu ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang bagi ibu dan janin. Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali 5. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi pasca bersalin pada ibu dan suami. Ibu dan suami mengerti 6. Memberikan KIE mengenai pentingnya menyiapkan calon pendonor darah. Ibu dan suami mengerti 7. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk selalu memantau gerakan janinnya. Ibu memahami dan sudah melakukannya	
Senin, 27 Mei 2022/ pukul 09.46 wita/ di Puskesmas 1 Denpasar Barat	S: Ibu mengatakan nyeri pinggang dan nyeri simfisis O: keadaan umum : baik, kesadaran : composmentis, BB : 61 kg,TD : 112/79 mmHg, N: 80 x/menit, S: 36,2 C, R: 20 x/menit, TFU: 31 cm DJJ: 142x/menit, Pemeriksaan *head to toe* :	Bidan “H” dan “A”

	Wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda, sklera mata putih, tidak ada *oedema*, bibir lembab, leher normal, payudara bersih, puting susu menonjol keluar dan tidak ada lecet, pengeluaran tidak ada. Reflek patella : +/+ Pemeriksaan palpasi: Leopold I : TFU 2 jari dibawah *processus xyphoideus*, bagian fundus teraba bagian bulat, lunak, dan tidak melenting Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba 1 bagian memanjang dan datar seperti papan (punggung). Pada bagian kanan perut ibu teraba bagian-bagian kecil janin Leopold III : Pada bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, dan bagian terendah janin tidak dapat digoyangkan Leopold IV : tidak bertemu (konvergen) A : G2P1A0 UK 39 Minggu Preskep ~~U~~ Puki T/H Intrauterine P : 1. Memberitahu ibu dan suami mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. Ibu paham. 2. Memberikan KIE tanda-tanda persalinan, ibu dan suami memahami. 3. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk menyiapkan perlengkapan bayi dan ibu untuk persiapan persalinan.	

	Ibu memahami dan mengatakan semua sudah disiapkan dan berada didalam tas 4. Memberikan asuhan komplementer terapi massage di bagian punggung ibu 5. Memberikan KIE kepada ibu jika sudah ada tanda-tanda persalinan segera datang ke fasilitas kesehatan, ibu dan suami memahami	

2. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu "FW" Usia 30 Tahun Pada Proses Persalinan

Ibu "FW" datang ke PMB "R" pada tanggal 4 Juni 2022 pukul 06.00 Wita di antar oleh suami. Ibu "FW" mengeluh sakit perut hilang timbul dan keluar lendir bercampur darah sejak pukul 05.30 wita. Gerakan janin Ibu "FW" masih aktif dirasakan. Persalinan Ibu "FW" berlangsung secara normal pada tanggal 4 Juni 2022 di PMB "R" pada pukul 09.55 Wita. Berikut merupakan asuhan kebidanan persalinan pada Ibu "FW".

Tabel 8

Penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan Pada Ibu "FW" di PMB "R"

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/ Nama terang
1	**2**	**3**
Sabtu/4 Juni 2022/06.00 Wita/ PMB "R"	S: Ibu mengeluh sakit perut hilang timbul dan keluar lendir bercampur darah sejak pukul 05.30 wita (4-6-2022), namun tidak keluar air. O: keadaan umum: baik, kesadaran	Bidan "R" dan "A"

	composmentis, tekanan darah: 120/70mmHg, S: 36,5ºC, N: 89x/menit, RR: 20x/menit. DJJ: 147x/menit kuat dan teratur Perlimaan 2/5
Pukul 06.00 Wita	His :3- 4x dalam 10 menit durasi 30-35 detik VT: vulva vagina normal, portio lunak, *efficement* 75%, pembukaan 7 cm, selaput ketuban utuh, presentasi kepala, denominator ubun-ubun kecil dengan posisi kiri depan, penurunan di Hodge III, moulage 0, ttbk/tp. A: G2P1A0 UK 40 minggu 2 hari preskep ~~U~~ puki T/H Intrauterine +PK I fase aktif P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami memahami dengan penjelasan bidan. 2. Memberikan *informed consent* atas tindakan yang akan dilakukan. Ibu dan suami setuju 3. Menghimbau kepada ibu agar tidak menahan BAK, ibu dapat memahaminya. 4. Membantu dan mendukung ibu dalam pemenuhan nutrisi cairan eliminasi dan pengurangan rasa nyeri, ibu merasa lebih nyaman dan masih tetap semangat berjuang. 5. Membimbing ibu Teknik meneran seperti mau BAB keras. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya 6. Menyiapkan pakaian ibu dan pakaian bayi. Pakaian ibu dan pakaian bayi sudah disiapkan

	7. Memastikan kelengkapan peralatan dan perlengkapan persalinan. 8. Melakukan observasi kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kesejahteraan ibu sesuai dengan lembar partograf.	
Sabtu/4 Juni 2022/09.00 Wita/ PMB “R”	S: Ibu mengeluh seperti ingin BAB dan sudah ingin mengedan. O: Keadaan umum: baik, kesadaran *composmentis,* tekanan darah : 120/70 mmHg, S: 36,5C, N: 88x/menit, RR: 20x/menit, DJJ: 148x/menit kuat dan teratur, perlimaan: 1/5 his: 4-5x dalam 10 menit durasi 40-50 detik. Inspeksi: vulva vagina membuka, tekanan pada anus, *perineum* menonjol dan keluar lendir bercampur darah yang lebih banyak	Bidan “R” dan “A”
Pukul 09.00 Wita	VT: vulva vagina normal, portio tidak teraba, pembukaan lengkap, selaput ketuban(-) pecah spontan, warna ketuban kuning jernih dengan volume kurang lebih 1000 Ml, presentasi kepala, denominator ubun-ubun kecil posisi depan, penurunan di H IV, moulage 0, ttbk/tp. A: G2P1A0 UK 40 minggu 2 hari preskep ~~U~~ puki T/H Intrauterine +PK II P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami memahami dengan penjelasan bidan.	
Pukul 09.10 Wita	2. Membimbing ibu mengenai teknik meneran yang benar dan efektif, ibu mampu mempraktikkannya.	

	3. Membantu ibu memilih posisi persalinan, ibu memilih posisi setengah duduk dan didampingi oleh suaminya. 4. Memimpin persalinan saat kontraksi mulai, ibu mulai mengedan.	
Pukul 09.55 Wita	5. Memimpin persalinan, ibu mengedan efektif dan bayi lahir spontan belakang kepala, menangis kuat, gerak aktif pukul 09.55 Wita. Jenis kelamin perempuan.	
Sabtu/4 Juni 2022/09.55 Wita/ PMB "R"	S: Ibu merasa senang bayi telah lahir dan perut masih terasa mulas. O: keadaan umum: baik, kesadaran *Composmentis* TFU: setinggi pusat, tidak ada tanda-tanda janin kedua, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh. Bayi: tangis kuat, gerak aktif A: G2P1A0 psptB + PK III dengan *vigorous baby* masa adaptasi P: 1. Menjelaskan kondisi ibu berdasarkan hasil pemeriksaan, ibu dapat memahaminya.	Bidan "R" dan "A"
Pukul 09.56 Wita	2. Melakukan injeksi oksitosin 10 IU secara IM pada 1/3 paha kanan atas ibu bagian lateral 1 menit setelah bayi lahir, kontraksi uterus baik, tidak ada tanda reaksi alergi.	
Pukul 09.57 Wita	3. Menjepit dan memotong tali pusat setelah tidak berdenyut, tidak ada pendarahan tali pusat.	
Pukul 09.59 Wita	4. Memposisikan bayi dalam posisi IMD dan dipakaikan topi, posisi bayi nyaman dan	

	mulai bergerak dan ibu terlihat senang melihat bayinya.	
Pukul 10.00 Wita	5. Melihat tanda-tanda pelepasan plasenta. Melakukan peregangan tali pusat terkendali (PTT), plasenta lahir spontan.	
Pukul 10.05 Wita	6. Melakukan *massase* fundus uteri selama 15 detik, kontraksi uterus baik. 7. Memeriksa kelengkapan plasenta, plasenta lahir lengkap. 8. Memeriksa apakah ada janin kedua, tidak ada janin kedua	
Sabtu/4 Juni 2022/10.05 Wita/ PMB "R"	S: Ibu merasa lega karena persalinan berjalan lancar O: keadaan umum: baik, kesadaran *composmentis* TFU: 2 jari di bawah pusat, tidak ada tanda-tanda janin kedua, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, pendarahan ±150 cc, tidak aktif. A: P2A0 psptB + PK IV + *vigorous baby* P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dapat memahaminya. 2. Membersihkan ibu dan memakaikan pembalut serta pakian bersih dan membersihkan serta merapikan tempat tidur ibu, ibu merasa lebih nyaman. 4. Mendekontaminasi alat-alat yang telah digunakan sebelumnya, alat-alat telah didekontaminasikan.	Bidan "R" dan "A"

	5. Melakukan pemantauan kala IV setiap 15 menit pada jam pertama dan setiap 30 meit pada jam kedua, hasil pemeriksaan dalam keadaan normal, terlampir pada partograf.	
Sabtu/4 Juni 2022/10.56 Wita/ PMB "R"	S: Ibu merasa lega karena bayi telah lahir O: keadaan umum: baik, kesadaran *composmentis*, TD: 110/70 mmHg, N: 80x per menit, S: 36,6^{o}C RR: 20x per menit. TFU: 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan tidak aktif. Bayi: keadaan umum: baik, warna kulit: kemerahan, jenis kelamin: perempuan, BBL: 3200 gram, PB: 52 cm, LK: 33 cm, LD: 33 cm, Anus:+, BAK/BAB: -/- A: P2A0 Pspt B + 1 jam *postpartum* + neonatus aterm umur 1 jam masa adaptasi P: 1. Menginformasikan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan, ibu mengerti dengan informasi yang disampaikan bidan. 2. Melakukan perawatan bayi 1 jam pertama. 3. Melakukan perawatan mata dan mengoleskan salep mata *gentamicin genoint* 0,3% pada konjungtiva mata kanan dan kiri bayi, tidak timbul reaksi alergi.	Bidan "A"
Pukul 10.58 Wita	4. Menyuntikan *vit k infant (phytomenadione)* dosis 1 mg (0,5 cc) secara IM pada *anterolateral* paha kiri bayi, tidak terjadi perdarahan dan reaksi alergi.	

	5. Membimbing ibu teknik menyusui dengan benar, ibu mampu menyusui dengan baik dan benar.	
Sabtu/4 Juni 2022/12.03 Wita/ PMB "R"	S: Ibu merasa lega karena bayi telah lahir dan sedikit lelah melalui proses persalinan O: keadaan umum: baik, kesadaran *composmentis* TD: 110/80 mmHg, N: 88x per menit, S: 36,4^{o}C RR: 20x per menit TFU: 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan tidak aktif. Bayi: keadaan umum: baik, warna kulit: kemerahan, jenis kelamin: perempuan, BAK/BAB: -/- A: P2A0 Pspt B + 2 jam *postpartum* + neonatus aterm umur 2 jam masa adaptasi P:	Bidan "A"
Pukul 12.05 Wita	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu, ibu dapat memahaminya. 2. Menyuntikan vaksin hepatitis B 0,5 cc secara IM pada *anterolateral* paha kanan bayi, tidak terjadi pendarahan dan reaksi alergi. 3. Membimbing ibu dalam memeriksa, menilai kontraksi uterus dan *massase* uterus serta memberitahu kepada ibu tujuan melakukannya, ibu memahami dan mampu mempraktikkannya. 4. Memberi KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya masa nifas, ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh bidan.	
Pukul 12.10	5. Memberikan terapi:	

Wita		vitamin A 200.000 IU (II) 1x1 paracetamol 500 mg dan (x) 3x1 tab SF 60 mg (xxx) 1x1 tab
	6.	Memindahkan ibu dan bayi ke ruang nifas, ibu dan bayi menjalani rawat gabung

1. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu "FW" Usia 30 Tahun Selama Masa Nifas Sampai 42 hari

Masa nifas pada ibu "FW" dimulai dari 2 jam *postpartum* hingga berakhir 42 hari. Masa nifas pada ibu "FW" berlangsung normal, tidak mengalami komplikasi seperti perdarahan atau infeksi, laktasi berjalan lancar. ibu mampu merawat bayinya dengan baik dengan dibantu oleh suami dan ibu mertua. Data yang didapatkan yaitu data primer dari hasil wawancara dengan ibu "FW" dan dari data dokumentasi pada buku KIA. Berikut merupakan asuhan kebidanan masa nifas pada ibu "FW".

Tabel 9

Penerapan Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Bayi Baru Lahir Sampai 42 Hari Pada Ibu "FW" secara Komprehensif di Ruang Nifas PMB "R" dan Rumah Ibu "FW" di Jln. Gunungbatukaru Gang 5

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama Terang
1	**2**	**3**
Sabtu/4 Juni 2022/20.00 Wita/ Ruang Nifas PMB "R"	KF 1 S: Ibu mengatakan sudah menyusui bayinya dan ibu belum BAB dan ibu sudah BAK 2 kali. O: keadaan umum: baik, kesadaran *composmentis*, TD : 110/80 mmHg, S: 36,7^{o}C, N: 80x per menit, RR: 20x per menit Pemeriksaan *head to toe*: Wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda, sklera mata putih, tidak ada *oedema*, bibir lembab, leher normal, payudara bersih, puting susu menonjol keluar dan tidak ada lecet, pengeluaran kolostrum (+).	Bidan "A" dan "Aulia"

	TFU: 2 jari dibawah pusat, kandung kemih tidak penuh, perdarahan tidak aktif, pengeluaran *lochea* rubra (+), mobilisasi (+), BAB/BAK -/+, menyusui (+) A: P2A0 psptB + 8 jam PP P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu, ibu dan suami memahami penjelasan yang disampaikan oleh bidan. 2. Memberikan KIE pada ibu tentang pola nutrisi dan cairan yang baik selama masa nifas dan menyusui, ibu dapat memahami. 3. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga *personal hygiene*, mengajarkan ibu cara cebok yang benar dari arah depan ke belakang menggunakan air bersih, dan mengeringkan menggunakan tisu, ibu paham dan mampu melakukannya. 4. Membimbing ibu teknik menyusui berbaring dan duduk dengan benar, ibu mampu melakukannya dengan baik. 5. Mengingatkan kembali ibu tentang ASI eksluksif, ibu memahami dan akan memberikan ASI secara ekslusif pada bayinya. 6. Memberikan KIE tentang pola istirahat yang baik selama masa nifas dan menyusui serta menganjurkan ibu untuk ikut istirahat saat bayi tertidur. 8. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya masa nifas dan menganjurkan ibu agar segera ke

	fasililas kesehatan jika hal tersebut terjadi, ibu dan suami memahami dan akan melakukannya. 9. Menyepakati kunjungan berikutnya, ibu bersedia dikunjungi di rumahnya di Jln. Gunungbatukaru Gang 5 pada tanggal 9 Juni 2022	
Kamis/9 Juni 2022/08.00 Wita/ Rumah Ibu "FW"di Jln. Gunungbatukaru Gang 5	KF 2 S: Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan. Ibu sudah menyusui bayinya secara *on demand* dan tanpa pemberian PASI. Pola nutrisi ibu mengatakan makan 2-3 kali sehari dengan porsi 1 piring sedang dengan komposisi lengkap dan ibu rutin ngemil roti, buah dan biskuit di sela-sela makan, ibu minum air mineral 12-13 botol minuman (*tumbler* 700 ml) sehari. Pola eliminasi ibu sudah dapat BAB 1 kali sehari dan BAK 4-5 kali sehari. Pola istirahat tidur malam 6-7 jam dan bangun tiap kali bayi menangis untuk menyusui bayinya dan mengganti popok, ibu ikut tidur saat bayi tidur dan suami ibu juga selalu membantu ibu dalam mengganti popok dan menjaga bayi terutama saat ibu sedang istirahat. O: keadaan umum: baik, kesadaran *composmentis*, TD: 110/70 mmHg, Nadi: 80x/ menit, R: 20x/ menit, Suhu: 36,6^{o}C Pemeriksaan *head to toe*: Wajah normal tidak pucat, konjungtiva	"Aulia"

merah muda, bibir tidak pucat tidak pecah-pecah, payudara tidak ada tanda-tanda peradangan, ASI keluar lancar, tidak ada pembengkakan pada payudara.

TFU pertengahan pusat simpisis, kontraksi uterus baik, tidak ada tanda infeksi, pengeluaran pervaginam *lochea sanguinol enta.*

A: P2A0 PP hari ke-5

P:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan .kepada ibu, ibu dapat memahami.
2. Mengingatkan ibu untuk menjaga kebersihan diri pada payudara dan area genetalia, ibu paham dan akan melakukannya.
3. Mengingatkan kembali tanda-tanda bahaya masa nifas dan mengimbau agar segera ke fasilitas kesehatan jika hal tersebut terjadi, ibu memahami dan bersedia melakukannya.
4. Mengingatkan ibu tentang pemberian ASI *ondemand* dan ASI eksklusif, ibu sudah memberi ASI secara *ondemand* tanpa pendamping ASI.
5. Melakukan pemijatan oksitosin dan memberikan KIE pijat oksitosin serta manfaatnya kepada ibu, ibu dapat memahaminya .
6. Memberikan KIE kepada ibu mengenai alat kontrasepsi pasca persalinan, ibu mengerti dan akan mendiskusikan

	dengan suami 7. Menyepakati kunjungan berikutnya, ibu bersedia dikunjungi di rumahnya di Jln. Gunungbatukaru Gang 5 pada tanggal 29 Juni 2022	
Rabu/29 Juni 2022/09.00 Wita/ Rumah Ibu "FW"di Jln. Gunungbatukaru Gang 5	KF 3 S: Ibu mengatakan saai ini tidak ada keluhan apapun dan tidak ada nyeri pada payudara serta menyusui aktif, kebutuhan biologis ibu sudah terpenuhi ,pola istirahat dan tidur ibu 6-7 jam per hari dan tanpa pemberian PASI. Pola nutrisi ibu mengatakan makan 3-4 kali sehari dengan porsi 1 piring sedang dengan komposisi lengkap dan ibu rutin mengemil roti, buah dan biscuit disela-sela makan, ibu minum air mineral 12-13 botol sehari. Pola eliminasi ibu BAB 1 kali sehari dan BAK 5-6 kali sehari. Pola istirahat tidur malam 6-7 jam dan bangun tiap kali bayi tidur dan suami ibu juga selalu membantu ibu dalam mengganti popok dan menjaga bayi terutama saat ibu sedang istirahat. Ibu mengatakan sudah bias mobilisasi dengan bebas. Ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan berupa SF 1x250 mg dan vitonal ASI 1x250 mg. O: keadaan umum: baik, kesadaran *composmentis*, TD: 120/70 mmHg, Nadi: 80x/ menit, R: 20x/ menit, Suhu: 36,3ºC pemeriksaan *head to toe*: Wajah normal tidak pucat, konjungtiva merah muda, bibir tidak pucat tidak pecah-	"Aulia"

	pecah, payudara tidak ada tanda-tanda peradangan, ASI keluar lancar, tidak ada pembengkakan pada payudara. TFU tidak teraba, dan tidak ada tanda-tanda infeksi, pengeluaran pervaginam *lochea* alba. A: P2A0 PP hari ke-25 P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada ibu, ibu memahami. 2. Mengingatkan ibu untuk menjaga kebersihan diri pada payudara dan area genetalia, ibu paham dan akan melakukannya. 3. Mengingatkan ibu untuk menggunakan alat kontasepsi pasca persalinan. Ibu mengerti 4. Mengingatkan ibu tentang pemberian ASI *on demand* dan ASI eksklusif, ibu sudah memberi ASI secara *on demand* tanpa pendamping ASI.	
Rabu/3 Juli 2022/08.00 Wita/ Rumah Ibu "FW"di Jln. Gunungbatukaru Gang 5	S: Ibu mengatakan saat ini tidak mengalami keluhan apapun dan tidak ada nyeri pada payudara serta menyusui aktif, ibu telah rutin melakukan perawatan payudara, kebutuhan biologis ibu sudah terpenuhi, pola istirahat dan tidur ibu 6-7 jam per hari, ibu mengasuh bayinya dibantu oleh suami di rumah. O : keadaan umum: Baik, kesadaran: *composmentis*, TD : 120/70 mmHg, S : 36,5^{o}C,	"Aulia"

	N : 80x/menit, R : 22x/menit wajah tidak pucat dan tidak bengkak, mata tampak konjungtiva merah muda dan sklera putih, leher tidak terdapat pembesaran kelenjar limfe, bendungan vena jugularis, pembengkakan kelenjar tiroid, dada simetris, payudara tidak bengkak, ASI (+), TFU tidak teraba, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif tidak ada, lokhea rubra (+), mobilisasi (+), menyusui (+) A : P2A0 PP hari ke-28 P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada ibu, ibu memahami. 2. Mengingatkan ibu untuk menjaga kebersihan diri pada payudara dan area genetalia, ibu paham dan akan melakukannya. 3. Mengingatkan ibu untuk menggunakan alat kontasepsi pasca persalinan. Ibu sudah menggunakan alat kontasepsi yaitu KB suntik 3 bulan. 4. Mengingatkan ibu tentang pemberian ASI *on demand* dan ASI eksklusif, ibu sudah memberi ASI secara *on demand* tanpa pendamping ASI.	
Sabtu/16 Juli 2022/10.00 Wita/ Rumah Ibu "FW"di Jln. Gunungbatukaru Gang 5	S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Pola nutrisi : Ibu makan 3 kali sehari dengan porsi sedang komposisi nasi, sayur, buah, daging ayam, telur. Ibu minum sebanyak 8-10 gelas per hari jenis air mineral. Pola eliminasi : Ibu sudah BAB sebanyak 1 kali sehari, konsistensi	"Aulia"

	lembek, BAK sebanyak 5-6 kali, warna kuning jernih. Tidak ada keluhan saat BAB/BAK. Pola istirahat : Ibu mampu istirahat siang selama 1-1,5 jam dan tidur malam 6-7 jam per hari. Aktivitas saat ini dalam keadaan sedang, ibu telah mampu merawat bayinya dan kadang dibantu oleh suami. O : keadaan umum : baik, kesadaran : *composmentis*, TD : 120/70 mmHg, Nadi 80x/menit, RR : 22x/menit, Suhu 36,7 ^{o}C. Keadaan payudara bersih, pengeluaran ASI baik dan lancar, tidak ada bengkak atau lecet. TFU tidak teraba, tidak ada pengeluaran pervaginam, tidak terdapat tanda infeksi A : P2A0 PP hari ke-42 P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa semua dalam batas normal. Ibu paham dan mengerti 2. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk menyusui bayinya secara on demand. Ibu paham dan mengerti Memberi dukungan kepada ibu untuk tetap 3. memberikan ASI Eksklusif hingga usia bayi 6 bulan. Ibu paham dan mengerti 4. Mengingatkan ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi. Ibu dan suami telah memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi berupa suntik KB 3 bulan	

4. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ibu "FW" Usia 30 Tahun Selama Neonatus Sampai 42 Hari

Bayi ibu "FW" lahir dengan partus normal belakang kepala pada tanggal 4 Juni 2022 dengan jenis kelamin perempuan. Bayi lahir segera menangis, tangis kuat, gerak aktif, dan tonus otot baik. Berat badan bayi 3200 gram. Berikut merupakan asuhan kebidanan bayi baru lahir sampai 42 hari pada Ibu "FW".

Tabel 10

Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ibu "FW" Selama 42 Hari secara Komprehensif di Ruang Nifas PMB "R dan di Rumah Ibu "FW" di Jln. Gunungbatukaru Gang 5

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/ Nama terang
1	**2**	**3**
Sabtu/4 Juni 2022/20.00 Wita/ Ruang Nifas PMB "R"	KN 1 S: Ibu mengatakan bayi tidak rewel sudah minum ASI setiap 1-2 jam sekali, bayi sudah BAB 1 kali dan BAK 5 kali. O: keadaan umum bayi baik, HR : 143x/ menit, RR: 43x/ menit, S: 36,7^{o}C Pemeriksaan *head to toe*: Kepala bersih, wajah simetris, sklera mata putih konjungtiva merah muda, bibir lembab, reflek *rooting* (+), reflek *sucking* (+), reflek *swallowing* (+), hidung bersih, telinga simetris dan bersih, leher normal, reflek *tonic nect* (+), dada simetris dan tidak ada retraksi dada, reflek moro (+), reflek genggam (+), jumlah jari	"Aulia"

tangan lengkap, perut normal tidak ada distensi, tali pusat masih basah dan bersih serta tidak ada tanda-tanda infeksi, alat genetalia normal dan tidak ada pengeluaran, anus (+), jumlah jari kaki lengkap, reflek *babinski* (+). Ikterus (-) BB: 3200 gram, PB: 52 cm, LK: 33 cm, LD: 33 cm.

A: neonatus aterm + *vigorous baby* masa adaptasi

P:

1. Menginformasikan kondisi bayi berdasarkan pemeriksaan, ibu dapat memahaminya.
2. Mengajarkan ibu cara merawat tali pusat pada bayi dengan menggunakan kasa steril tanpa diberikan obat atau cairan apapun, ibu memahami dan dapat melakukannya.
3. Mengingatkan ibu tentang tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir dan neonatus serta mengimbau agar segera ke fasilitas kesehatan jika hal tersebut terjadi, ibu memahami dan bersedia melakukannya.
4. Mengingatkan ibu agar selalu menjaga kehangatan bayi dan pemberian ASI tiap minimal 2 jam, ibu memahami dan akan melakukannya.
5. Memberikan KIE untuk rutin menjemur bayi di pagi hari sekitar pukul 07.00-08.00 Wita tanpa menggunakan pakaian, ibu memahami dan bersedia melakukannya.
6. Mengingatkan ibu dan suami untuk selalu mencuci tangan dan menjaga kebersihan tangan sebelum dan sesudah menyusui serta saat merawat tali pusat, ibu dan suami dapat memahami dan akan melakukannya.

	7. Menyepakati kunjungan berikutnya, ibu bersedia dikunjungi di rumahnya di Jln. Gunungbatukaru Gang 5 pada tanggal 9 Juni 2022.	
Kamis/9 Juni 2022/08.00 Wita/ Rumah Ibu "FW"di Jln. Gunungbatukaru Gang 5	KN 2 S: Ibu mengatakan bayinya kuat menyusu, minum ASI setiap 1-2 jam sekali, BAK 10-12 kali sehari dan BAB 3-4 kali dengan warna sudah kekuningan dan konsistensi lembek. Pola tidur 16-18 jam sehari O: Keadaan umum bayi: baik, HR : 138x/ menit, RR: 45x/ menit, S: 36,6^{o}C Pemeriksaan *head to toe*: Kepala bersih, wajah simetris, sklera mata putih konjungtiva merah muda, bibir lembab, hidung bersih, telinga simetris dan bersih, leher normal, dada simetris dan tidak ada retraksi dada, perut normal tidak ada distensi, tali pusat kering dan bersih serta tidak ada tanda-tanda infeksi, alat genetalia normal dan tidak ada pengeluaran, turgor kulit baik. Ikterus (-) A: 5 hari neonatus aterm P: 1. Menginformasikan kondisi bayi berdasarkan hasil pemeriksaan, ibu memahaminya. 2. Menjemur bayi sambil digendong di bawah sinar matahari tanpa pakaian selama 20 menit, bayi nampak tenang dan tidak ada	"Aulia"

	tanda-tanda hipotermi. 3. Menjelaskan dan membimbing ibu melakukan pijat bayi, ibu dapat melakukannya dengan benar. 4. Membimbing ibu cara memandikan bayi yang benar, ibu memahami dan dapat memandikan bayinya dengan benar. 5. Menghimbau kepada ibu untuk membersihkan wajah bayi yang terkena ASI setiap selesai menyusu menggunakan kapas dengan air hangat, ibu paham dan bersedia melakukannya. 6. Menghimbau ibu agar segera membawa bayinya ke PMB ataupun puskesmas untuk mendapatkan imuniasai BCG dan Polio 1, ibu memahami dan berencana ke Puskesmas 1 Denpasar Barat pada tanggal 29 Juni 2022.	
Rabu/29 Juni 2022/09.00 Wita/ Rumah Ibu "FW"di Jln. Gunungbatukaru Gang 5	KN 3 S: Ibu membawa bayinya ke bidan untuk mendapatkan imunisasi BCG dan polio 1, saat ini mengatakan bayinya tidak ada keluhan. O: BB: 4500 gram, Suhu: 36,2^{o}C, ikterus (-). A: 25 hari neonatus aterm P: 1. Menginformasikan kondisi bayi berdasarkan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami memahaminya. 2. Memberikan KIE tentang tujuan imunisasi, efek samping serta cara mengatasinya, ibu dan suami dapat memahami penjelasan dari bidan	"Aulia"

	3. Memberikan imunisasi polio secara oral sebanyak 2 tetes pada mulut bayi, bayi tidak muntah. 4. Memberikan injeksi vaksin BCG secara IC sebanyak 0,05 ml di lengan kanan bayi, timbul gelembung dan tidak ada tanda- tanda alergi. 5. Mengingatkan dan menghimbau ibu agar melanjutkan imunisasi DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2 di bidan maupun puskesmas saat bayi berumur 2 bulan, ibu mengerti dan akan melakukannya.	
Rabu/3 Juli 2022/08.00 Wita/ Rumah Ibu "FW"di Jln. Gunungbatukaru Gang 5	S : Ibu mengatakan bayi tidak ada keluhan, bayi mau menyusu dan diberikan secara ondemand dan tidak muntah-muntah setelah disusui, BAK : ±7-8x/hari, BAB : ±4-5x/hari warna kuning konsistensi lembek O : KU baik, HR : 141x/menit, RR : 44x/menit, S : 36,6^{o}C, tangis kuat, gerak aktif, menyusu (+) A : 28 hari neonatus aterm P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami mengerti penjelasan yang diberikan 2. Memberi KIE mengenai stimulasi pada bayi sesuai usia bayi dengan menggunakan panduan buku KIA dan dapat menanyakan bila ada yang belum dipahami, ibu dan suami mengerti penjelasan yang diberikan 3. Mengingatkan ibu kembali tentang tanda-tanda bahaya neonatus dan menghimbau agar segera ke fasilitas kesehatan jika hal tersebut	"Aulia"

	terjadi, ibu mengerti dan akan melakukannya.	
Sabtu/16 Juli 2022/10.00 Wita/ Rumah Ibu “FW”di Jln. Gunungbatukaru Gang 5	S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya O : keadaan umum : baik, gerak aktif, tangis kuat, HR : 142x/menit, RR : 44x/menit, Suhu : 36,6°C, menyusu (+) A : 42 hari bayi sehat P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa semua dalam batas normal. Ibu paham dan mengerti 2. Mengingatkan ibu kembali untuk tetap rutin melakukan pemantauan pada bayi serta rutin untuk mengajak bayi berjemur di pagi hari. Ibu paham dan mengerti 3. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai perawatan pada bayi sehari hari selama dirumah. Ibu paham dan mengerti 4. Memberikan KIE mengenai imunisasi selanjutnya yaitu DPT-Hb-Hib 1 dan Polio 2 pada usia bayi 2 bulan.	“Aulia”

B. Pembahasan

1. Hasil Asuhan Kebidanan Ny “FW" dari kehamilan Trimester III

Asuhan kebidanan bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin serta mempersiapkan proses persalinan agar dapat berlangsung fisiologis : Proses kehamilan Ny " FW " berlangsung fisiologis dari umur kehamilan 37 minggu 3 hari. Selama masa kehamilan ibu telah rutin melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan dengan rincian pemeriksaan 3 kali pada trimester I dilakukan di Puskesmas 1 Denpasar Barat dan Dokter SpOG , 2 kali pada Trimester II , dan 3 kali pada Trimester III . selama masa kehamilan ibu hanya mengalami keluhan nyeri pinggang dan nyeri pada simpisis di trimester ketiga dan ibu sudah dapat mengatasinya. Berdasarkan hal tersebut, pemeriksaan antenatal yang dilakukan oleh Ny “FW" sudah melebihi program kunjungan antenatal yang bertujuan untuk melakukan deteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi dan sudah sesuai dengan standar 10 T.

Asuhan kebidanan dilakukan pada kehamilan 37 minggu 3 hari. Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 13 Mei 2022, ibu mengalami masalah belum mempersiapkan P4K yaitu calon pendonor darah dimana P4k ini penting bagi ibu hamil karena dapat meningkatkan persiapan dalam menghadapi komplikasi pada saat proses persalinan, dan perencanaan pemakaian alat kontrasepsi pasca persalinan. Pada kehamilan 37 minggu 3 hari sampai 40 minggu ibu tidak mengalami keluhan, dengan hasil pemeriksaan yang didapat, posisi kepala janin sudah berada di bawah, bokong bayi berada di atas, perut kiri ibu teraba keras memanjang terdapat punggung bayi, dan perut kanan bayi teraba bagian bagian terkecil janin yaitu tangan dan jari jari bayi, kelainan tidak ada, selama kehamilan

ini ibu tidak mengalami masalah yang patologis, yang dapat membahayakan kehamilan.

2. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “FW” Selama Proses Persalinan

Persalinan adalah proses dimana bayi , plasenta dan selaput ketuban keluar dan uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika usia kehamilan cukup bulan (setelah 39 minggu) tanpa disertai ada penyulit. Persalinan dimulai sejak uterus berkontraksi baik dan menyebabkan perubahan pada serviks dan berakhirnya plasenta secara lengkap (JNPK - KR 2017). Ny " FW " datang ke PMB “R” pada tanggal 4 Juni 2022 didampingi oleh suami. Asuhan yang diberikan oleh penulis pada Ny "FW" dapat diuraikan sebagai berikut

a. Persalinan kala 1

Ibu mulai merasakan sakit perut hilang timbul serta keluar lendir bercampur darah pada pukul 05.30 wita (4 Juni 2022). Ibu dan suami datang ke PMB “R” pada pukul 06.00 wita (4 Juni 2022). Kala 1 yang dapat diamati sejak ibu datang ke PMB “R” berlangsung kurang lebih 3 jam dari pembukaan 7 sampai lengkap ketuban pecah spontan warna jernih, hal ini menunjukkan pembukaan serviks sexual dengan teori (JNPK - KR , 2017), Fase aktif dimulai dari pembukaan 7 cm sampai 10 cm pada multigravida pembukaan serviks akan terjadi rata - rata lebih dan 1 cm hingga 2 cm per jam.

Selama persalinan kebutuhan fisiologis itu terpenuhi dan kebutuhan akan emosional telah terpenuhi karena selama proses persalinan ibu didampingi oleh suami. Suami dapat melakukan tugas dan perannya sebagai pendamping. Kebutuhan nutrisi selama kala I persalinan ibu dapat minum air mineral yang

dibantu oleh suami. Kebutuhan eliminasi ibu terpenuhi dengan menganjurkan ibu untuk BAK setiap 2 jam atau setiap ibu merasa ingin BAK, hal ini untuk menghindari kandung kemih yang penuh sehingga dapat menghambat penurunan bagian bawah janin (Kurniarum,2016). Kebutuhan pengurangan rasa nyeri dilakukan dengan menyarankan ibu untuk berjalan- jalan ringan di sekitar ruangan dan dengan mengajari suami untuk melakukan pijat pada lumbosakralis dengan gerakan memutar . Seorang ibu yang akan mengalami proses persalinan akan merasa cemas , perasaan tersebut membuat ambang nyeri ibu meningkat sehingga dengan dukungan emosional dari suami dan orang - orang yang dicintai cenderung mengalami proses persalinan yang lancar

b. Kala II

Proses persalinan kala II dimulai dari pembukaan lengkap sampai dengan bayi lahir. Proses kala II Ny "FW" berlangsung selama 10 menit tanpa ada penyulit. Keadaan ibu menunjukkan proses persalinan kala II berlangsung secara fisiologis . Ibu dipimpin untuk proses persalinan pada pukul 09.00 wita (4 Juni 2022) dan bayi lahir spontan pukul 09.55 wita (4 Juni 2022) menangis kuat , gerak aktif , dan jenis kelamin perempuan , hal ini menunjukan bahwa bayi lahir dalam keadaan sehat. Asuhan selanjutnya yang diberikan oleh penulis mengeringkan bayi tanpa mengeringkan verniks dan mengganti kain bayi yang basah dengan yang kering .

c Persalinan kala III

Proses persalinan kala III berlangsung selama 5 menit sampai 10 menit yang dihitung dari setelah lahirnya bayi dan berakhir dengan lahirnya plasenta. Hal ini menjukan persalinan kala III berlangsung secara fisiologi yaitu tidak lebih dari 30 menit dan sudah sesuai dengan teori manajemen aktif kala III yang terdiri dari tiga langkah utama yaitu memberikan suntikan oksitosin dalam satu menit pertama

setelah bayi lahir, melakukan penegangan tali pusat terkendali, dan melakukan massase fundus uteri selama 15 detik setelah plasenta lahir. Bayi dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) setelah pemotongan tali pusat dengan menengkurapkan bayi diatas dada ibu dan membiarkannya selama 1 jam sampai bayi mampu menyusu sendiri. Proses IMD dikatakan berhasil apabila bayi mampu mencapai putting susu ibu dan menyusu.

d Persalinan kala IV

Asuhan persalinan kala IV berlangsung secara fisiologis dan tidak ada komplikasi. Persalinan kala IV dimulai setelah lahirnya plasenta sampai dengan 2 jam postpartum, pada periode ini ibu nifas rentan mengalami pendarahan sehingga perlu dilakukan pemantauan pada ibu “FW”. Membantu membersihkan ibu dan membantu ibu menggunakan pakaian, merapikan alat dan membersihkan lingkungan tempat bersalin serta mendekomentasikan alat, memfasilitasi ibu untuk makan dan minum serta membantu ibu untuk minum obat sesuai terapi yang diberikan yaitu vitamin A 1 x 200.000 IU, paracetamol 1 x 500 mg dan SF 1 x 60 mg, melakukan pemantauan kala IV yang dilakukan setelah 15 menit pada jam pertama dan 30 menit pada jam kedua. Pemantauan selama kala IV meliputi pemantauan tekanan darah, nadi, suhu, tinggi fundus uteri kontraksi uterus, kandung kemih, pendarahan dan melakukan dokumentasi asuhan serta mencatat temuan kala IV pada belakang lembar partograf. Pada pemantauan 2 jam post partum ibu telah mampu melakukan mobilisasi seperti duduk, berdiri dan berjalan dengan dibantu oleh suami.

3. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu "FW" Selama Masa Nifas

Masa nifas merupakan masa setelah yang dimulai setelah kelahiran plasenta dimana pada masa ini terjadi pemulihan alat-alat kandungan seperti sebelum hamil yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari. Sesuai teori kunjungan nifas dilakukan sebanyak 4 kali diantaranya KF 1 (6-48 jam), KF 2 (3-7 hari), KF 3 (8-28 hari), dan KF 4 (29-42 hari). Asuhan kebidanan masa nifas pada ibu FW" dimulai dari 6 jam postpartum sampai dengan 42 hari masa nifas. Ibu "FW" melakukan kunjungan nifas di PMB "R" sebanyak 1 kali yaitu pada KF 1 dilakukan pada saat 6 jam postpartum dan KF 2 dilakukan pada 5 hari postpartum, pada KF 3 dan KF 4 penulis melakukan kunjungan ke rumah ibu "FW" yaitu KF 3 dilakukan pada 28 hari postpartum dan KF 4 dilakukan pada 42 hari postpartum.

Asuhan yang diberikan pada KF 1 yaitu 6 jam pasca persalinan yaitu dengan melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu yang meliputi pemeriksaan involusi, lochea dan laktasi memfasilitasi kebutuhan nutrisi ibu, membimbing ibu untuk menyusui bayinya secara on demand.

Pada tanggal 9 Juni 2022 pukul 08.00 wita untuk melakukan kunjungan nifas (KF 2) dirumah ibu, penulis melakukan pemeriksaan pada ibu dan didapatkan hasil dalam batas normal, ibu tidak sedang mengalami keluhan, pengeluaran ASI lancar dan tidak ada masalah selama proses menyusui, pengeluaran lochea sangunulenta.

Pada tanggal 29 Juni 2022 pukul 09.00 wita penulis melakukan kunjungan nifas (KF3) ke rumah ibu "FW". Penulis melakukan pemeriksaan pada ibu dan didapatkan hasil dalam batas normal, pengeluaran ASI lancar dan tidak ada masalah, pengeluaran lochea alba. Asuhan focus yang diberikan saat ini adalah tentang metode kontrasepsi dan ibu sudah menetapkan pilihannya untuk

menggunakan KB suntik 3 bulan dan berencana menggunakan KB setelah 42 hari masa nifas.

Pada tanggal 16 Juli 2022 pukul 10.00 wita untuk melakukan kunjungan nifas (KF 4) dirumah ibu, penulis melakukan pemeriksaan pada ibu dan didapatkan hasil dalam batas normal, ibu tidak sedang mengalami keluhan, pengeluaran ASI lancar dan tidak ada masalah selama proses menyusui.

Proses pemulihan ibu "FW" berlangsung secara fisiologis selama masa nifas. Hal tersebut dapat dilihat dari involusi uterus yang dapat diamati dari luar melalui pemeriksaan kontraksi uterus dan tinggi fundus uteri ibu selama masa nifas. Pengeluaran lochea pada ibu berlangsung normal, loceha digunakan untuk menggambarkan pendarahan pervaginan setelah persalinan. Pengeluaran lochea ibu pada 6 jam postpartum yaitu lochea rubra, pada hari ke-7 postpartum yaitu lochea sangunolenta, pada hari ke-28 dan hari ke-42 postpartum yaitu lochea alba. Selama masa nifas proses laktasi ibu berjalan dengan lancar, ibu tidak mengalami masalah pada payudara dan produksi ASI ibu yang banyak. Ibu memberikan ASI secara *on demand* kepada bayinya dan berniat memberikan ASI ekslusif sampai umur 6 bulan dan dilanjutkan sampai 2 tahun apabila tidak ada keluhan.

Adaptasi psikologi yang dialami ibu berjalan dengan baik Selama masa nifas. Pada saat KF 1 yaitu pada 6 jam postpartum ibu berada dalam periode *Taking in* dimana ibu masih pasif terhadap bayinya dan lingkungan sekitarnya, pada kunjungan KF 2 hari ke-5 ibu berada dalam periode *Taking hold*, pada masa ini ibu merasa lebih percaya diri dalam merawat bayinya, fase Letting go terjadi pada hari ke-28 sampai ibu pulang kerumah, pada masa ini ibu lebih merasa punya tanggung jawab terhadap bayinya.

4. Hasil Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ibu "FW" dari Bayi Baru Lahir sampai 42 hari

Bayi ibu "FW" lahir pada umur kehamilan 40 minggu 2 hari pada tanggal 4 Juni 2022 pukul 09.55 wita segera menangis gerak aktif, warna kulit kemerahan dengan berat 3200 gram, panjang badan 52 cm, lingkar kepala 33 cm, dan lingkar dada 33 cm. Segera setelah bayi lahir tali pusat bayi dipotong serta tetap menjaga kehangatan bayi dan menyelimuti bayi. Berdasarkan hasil dokumentasi, bayi lahir vigorous baby masa adaptasi. Hal ini sesuai dengan Permenkes RI Nomor 53 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa untuk bayi lahir terdiri dari dua pertanyaan yaitu kehamilan cukup bulan dan warna air ketuban, serta penilaian segera setelah bayi lahir terdiri dari dua pertanyaan yaitu bayi menangis atau bernafas/tidak mengap-mengap dan tonus otot bayi baik/bayi bergerak aktif.

Perawatan bayi ibu "FW" yang diberikan segera setelah lahir yaitu menjaga kehangatan bayi, memberikan salep mata *tetracylyn* 1% untuk mencegah infeksi pada mata yang disebabkan oleh paparan atau kontaminasi mikroorganisme selama proses persalinan. Pemberian injeksi vitamin K 1 mg secara *intramuscular* di paha kiri untuk mencegah perdarahan, dilanjutkan dengan pemberian Hepatitis B (HB_0) dosis 0,5 secara IM di paha kanan diberikan satu jam setelah pemberian vitamin K. Perawatan tali pusat, penilaian awal pada bayi baru lahir dan menjaga kehangatan tubuh bayi, dan pemeriksaan fisik pada saat bayi berumur 10 jam.

Bayi ibu "FW" mendapatkan ASI Ekslusif secara *on demand*. Peningkatan berat badan sudah cukup karena bayi selama masa neonatus mendapatkan ASI penuh. Pada asuhan neonatus, ibu dibimbing melakukan pijat bayi setiap sebelum memandikan bayi. Manfaat pijat bayi adalah meningkatkan sirkulasi darah bayi,

meningkatkan kenyamanan bayi, membuat bayi tidur lebih lelap, nafsu minum bayi menjadi meningkat serta mempererat kedekatan ibu dan bayi. Ibu juga diberikan informasi mengenai tanda bahaya bayi seperti tidak mau menyusu, kuning pada seluruh tubuh, diare, demam, kulit bayi kebiruan. Ibu juga dibimbing cara merawat bayi seperti memandikan, keramas, membersihkan telinga, mengganti popok yang basah dan perawatan tali pusat. Imunisasi yang diterima bayi sampai berumur 42 hari adalah Hb 0 pada umur 0 hari, BCG dan polio pada umur 25 hari atau pada saat bayi umur 0-1 bulan. Imunisasi sangat penting diberikan pada bayi untuk meningkatkan kekebalan tubuh.